

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif, karena data yang diperoleh nantinya berupa angka. Dari angka yang diperoleh akan dianalisis lebih lanjut dalam analisis data. Penelitian ini terdiri atas dua variabel, yaitu sistem pemberian upah Islami sebagai variabel bebas (*independent*) dan peningkatan produktivitas karyawan sebagai variabel terikat (*dependent*).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer¹ dan data sekunder :²

3.1.1 Data primer

Data primer diperoleh penulis dari penyebaran angket atau kuesioner kepada para responden, yaitu karyawan BMT Bina Ummat Sejahtera di kantor cabang utama Semarang yang terpilih sebagai sampel.

3.1.2 Data sekunder

Data sekunder diperoleh melalui sumber informasi yang telah dipublikasikan baik jurnal ilmiah, penelitian terdahulu, majalah dan literatur yang berhubungan dengan penelitian ini. Data sekunder dimaksudkan agar dapat memberikan ilustrasi umum dan dapat mendukung hasil penelitian.

¹ Data primer adalah data asli yang dikumpulkan sendiri oleh periset untuk menjawab masalah risetnya

² Data sekunder yaitu sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain)

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi³ dalam penelitian ini merupakan seluruh cabang BMT Bina Ummat Sejahtera di kantor cabang utama Semarang yang meliputi Cabang: Buyaran, Sayung, Mranggen, Karangawen, Genuk, Johar, Banyumanik, Kaliwungu, Kendal, dan Limpung yang berjumlah 55 karyawan. Seluruh populasi diambil sebagai sampel⁴ sehingga disebut penelitian populasi dan tidak menggunakan teknik sampling.

3.3 Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, Pihak-pihak yang diwawancarai oleh penulis adalah Manajer dan karyawan BMT Bina Ummat Sejahtera di kantor cabang utama Semarang.

3.3.2 Kuesioner (angket)

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variable yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

³ Populasi adalah seperangkat unit analisis yang lengkap yang sedang diteliti.

⁴ Sampel adalah sub dari perangkat elemen yang dipilih untuk dipelajari

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert. Menurut Imam Ghozali (2005), skala Likert adalah skala yang berisi 5 tingkat preferensi jawaban dengan pilihan sebagai berikut :

Nilai 1 : Sangat tidak setuju

Nilai 2 : Tidak setuju

Nilai 3 : Ragu-ragu

Nilai 4 : Setuju

Nilai 5 : Sangat setuju

3.3.3 Observasi

Untuk mendapat data penelitian, penulis melakuakn observasi⁵ dengan survey lokasi penelitian yaitu di BMT Bina Ummat Sejahtera di kantor cabang utama Semarang dan menyebar kuesioner langsung pada responden (karyawan BMT Bina Ummat Sejahtera di kantor cabang utama Semarang) agar mendapat data yang otentik dan spesifik.

3.3.4 Dokumentasi

Informasi lain tentang hal-hal atau variabel yang berupa catatan-catatan, buku dan sebagainya yang diperoleh peneliti adalah dengan dokumentasi, yaitu dokumen yang dipublikasikan atau tidak dipublikasikan, buku-buku, jurnal ilmiah, *webset* dan lain-lain yang bersangkutan dengan penelitian tersebut.

⁵ Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.

3.4 Variabel Penelitian dan Pengukuran Data

3.4.1 Variabel penelitian

Variabel adalah gejala-gejala yang bervariasi yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian dan menurut fungsinya variabel dibedakan menjadi dua yaitu variabel penyebab dan variabel terikat.

Di dalam penelitian ini ada dua variabel yang digunakan yaitu satu variabel bebas dan satu variabel terikat atau tidak bebas.

1. Sistem pemberian upah Islami variabel bebas (*independent variabel*) diberi simbol (X).
2. Produktivitas karyawan variabel terikat atau tidak bebas (*dependent variabel*) diberi simbol (Y).

3.4.2 Pengukuran data

Dari masing-masing variabel tersebut dapat diukur dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya yang dituangkan dalam sebuah koesioner, sehingga lebih terarah dan sesuai dengan metode yang digunakannya.

3.4.2.1 Sistem pemberian upah Islami

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Upah Islami yang diukur dengan kuesioner yang menentukan fakta sesuai dengan teori yang dikemukakan As`ad Indikator-indikator Upah.⁶

Indikator upah antara lain :

1. Sistem pengupahan.

⁶ Lilik Khoiriyah, "Pengaruh Upah dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada CV. Aji Bali Jayawijaya Surakarta", *Skripsi*, Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2009, dipublikasikan, h. 38.

2. Sistem upah menurut produksi.
3. Sistem upah menurut senioritas.
4. Sistem upah menurut kebutuhan.

3.4.2.2 Produktivitas

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Produktivitas kerja dengan indikatornya sebagai berikut:⁷

1. *Prestasi Kerja* adalah suatu hasil yang dicapai oleh pegawai/karyawan dalam mengerjakan tugas atau pekerjaannya secara efisien dan efektif. Dapat dilihat dengan indikator :
 - Kecakapan adalah kemampuan, kesanggupan dan keterampilan yang diperlukan seseorang untuk menjalankan pekerjaannya.
 - Pengalaman kerja merupakan proses pembentukan pengetahuan / keterampilan tentang metode suatu pekerjaan.
2. *Kualitas Kerja* adalah mutu yang dihasilkan didasarkan pada standar yang ditetapkan. Dapat dilihat dengan indikator:
 - Keterampilan kerja adalah kemampuan (kecakapan) dan penguasaan pegawai atas teknis pelaksanaan tugasnya.
 - Keberhasilan kerja merupakan kepuasan pemberian tugas (atasan) dengan hasil kerja sebagai bukti pegawai dapat melaksanakan intruksi dengan tepat.

⁷ Susi Supranti, "Pengaruh Struktur Organisasi Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Pada Rumah Sakit Islam Malahayati Medan", *Skripsi*, Medan: Universitas Sumatera Utara, 2010, Dipublikasikan, h. 26.

3. *Kuantitas Kerja* adalah banyaknya hasil kerja sesuai dengan waktu kerja yang ada, yang perlu diperhatikan bukan hasil rutin tetapi seberapa cepat pekerjaan dapat diselesaikan.
4. *Disiplin kerja* merupakan sikap kewajiban dari seseorang atau kelompok yang senantiasa berkehendak untuk mengikuti atau mematuhi segala aturan keputusan yang telah ditetapkan dan menghargai waktu dan biaya.

3.5 Teknis Analisis Data

Di dalam penelitian ini ada beberapa analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh sistem pemberian Upah Islami terhadap peningkatan produktivitas karyawan. Di antaranya yaitu menggunakan analisis:

3.5.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.5.1.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.⁸ Untuk mengukur validitas dapat dilakukan dengan melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruk atau variabel. Sedangkan untuk mengetahui skor masing – masing item pertanyaan valid atau tidak, maka ditetapkan kriteria statistik sebagai berikut :

⁸ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Undip, 2005, h. 45

- a. Jika r hitung $>$ r tabel dan bernilai positif, maka variabel tersebut valid.
- b. Jika r hitung $<$ r tabel, maka variabel tersebut tidak valid.
- c. Jika r hitung $>$ r tabel tetapi bertanda negatif, maka H_0 akan tetap ditolak dan H_1 diterima.

3.5.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.⁹

3.5.2 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk mengujinya digunakan *normal probability plot*, yaitu apabila grafik menunjukkan penyebaran data yang berada di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model tersebut memenuhi asumsi normalitas.

3.5.3 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif yaitu analisis yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan masing-masing jawaban penelitian agar lebih mudah dibaca dan dipahami data atau angka yang ditampilkan. metode ini digunakan untuk mengukur nilai atau rata-rata dari hasil uji pengaruh variabel X (Upah Islam) terhadap variabel Y (Produktivitas)

⁹ *Ibid*, h. 41

3.5.4 Analisis Regresi Sederhana

Untuk menganalisis data dalam penelitian skripsi ini digunakan analisis regresi, untuk mengetahui adakah pengaruh yang signifikan antara pengaruh sistem pemberian upah Islami terhadap peningkatan produktivitas karyawan. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung persamaan garis regresi yaitu :¹⁰

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

X : variabel bebas

Y : variabel terikat

a, b : koefisien korelasi

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

b adalah koefisien arah regresi linier yang digunakan untuk menyatakan perubahan rata-rata variabel Y untuk setiap perubahan variabel X sebesar satu unit. Jika b positif maka terjadi pertambahan dan jika b negatif maka terjadi penurunan atau pengurangan.

3.5.4.1 Uji T

Menunjukkan nilai signifikan dari tiap-tiap koefisien regresi terhadap kenyataan yang ada.¹¹ langkah-langkah :

1. Menentukan hipotesis nihil dan alternative :

¹⁰ J. Supranto, *Statistik*, Jakarta: Erlangga, 1998, h. 218.

¹¹ Algifari, *Analisis Regresi : Teori, Kasus dan Solusi*, Yogyakarta : BPFE UGM, 2000, h. 39

$H_0: \beta_1 = \beta_2 = 0$ (tidak ada pengaruh yang signifikan antara tingkat sistem pemberian upah Islami terhadap peningkatan produktivitas karyawan).

$H_1: \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_0$ (ada pengaruh yang signifikan antara tingkat sistem pemberian upah Islami terhadap peningkatan produktivitas karyawan).

2. Menentukan level of significant ($\alpha = 0, 05$)

3. Kriteria pengujian

H_0 diterima bila $t\text{-tabel} \leq t\text{-hitung} \leq t\text{-tabel}$

H_0 ditolak bila $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ atau $t\text{-hitung} < - t\text{-tabel}$

4. Perhitungan nilai T

Dimana:

B = koefisien regresi dari variabel tingkat pendidikan

Sb1 = standar error koefisien regresi

5. Kesimpulan

Dengan membandingkan t hitung dengan t tabel dapat diketahui pengaruh antara sistem pemberian upah Islami terhadap peningkatan produktivitas karyawan.

3.5.4.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam

menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen. Secara umum koefisien determinan untuk data silang (crosssection) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data tuntun waktu (time series) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi. Untuk menjelaskan aplikasi dengan menggunakan program SPSS.¹²

Untuk mengetahui persentase besarnya perubahan variabel independen yang disebabkan oleh variabel dependen. Koefisien determinasi ini di mana:

R²: koefisien determinasi

Y : Produktivitas

X : Sistem pemberian upah Islami

¹² Algifari, *op. cit.* h. 45-48.